

CEGAH ABRASI DI BIBIR PANTAI KEPULAUAN SERIBU Sudin SDA Bangun Tanggul di Pulau Harapan

JAKARTA (IM) - Petugas Sudin SDA Kepulauan Seribu membangun tanggul pengaman arus di sisi utara Pulau Harapan, RT 01/01, Kepulauan Seribu Utara, untuk mencegah abrasi di bibir pantai.

Kepala Sudin SDA Kepulauan Seribu, Hendri mengatakan, pembangunan tanggul laut yang berdekatan di rumah dinas kelurahan Pulau Harapan, menggunakan 270 kubus masif.

"Tanggul itu untuk pengamanan agar tidak terjadi abrasi. Panjang tanggul 11 meter, dengan menggunakan kubus masif sebanyak 270 buah," kata Hendri, Minggu

(15/8).

Hendri menjelaskan, tanggul pengaman arus ini rencananya akan dibangun di dua titik. "Kami merencanakan bangun di dua titik lokasi," tuturnya.

Hendri menambahkan, pembangunan tanggul laut yang sudah berlangsung sejak tanggal 7 Agustus ini dikerjakan oleh 10 PJJLP.

Hendri menargetkan pembangunan tanggul rampung pada akhir bulan Agustus mendatang.

"Kami kerahkan sebanyak 10 PJJLP setempat dalam pembangunan tanggul pengaman arus di Pulau Harapan," tandanya. ■ yan

Pedagang Bendera di Depok Mengeluh Sepi Pembeli

DEPOK (IM) - Pedagang bendera merah putih di Kota Depok, Jawa barat, mengeluh penjualan bendera menurun akibat pandemi covid-19.

"Sepi pembeli, pendapatan menurun mencapai 85% akibat pengaruh pandemi covid-19," kata Usman, penjual bendera di Jalan Raya Bogor, Kelurahan Cislak, Kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Minggu (15/8).

Ia mengatakan, dalam sehari hanya terjual 15 bendera. Sebelum pandemi atau tahun 2019, ia bisa menjual 50 bendera merah putih sehari.

"Sebelum pandemi covid-19 melanda Kota Depok pendapatan penjualan bendera merah putih bisa mencapai Rp500-650 ribu per hari," ucapnya. Besarnya penjualan itu karena masyarakat banyak membeli bendera merah putih untuk kegiatan perayaan HUT RI.

"Namun perayaan HUT RI tahun 2021 ini kelihatannya jarang diadakan akibat pandemi dan tidak boleh berkerumun," imbuhnya.

Pedagang lainnya, Misin, mengaku dagangannya sepi akibat penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang kembali diperpanjang pemerintah.

"Sudah dua pekan, baru 30 bendera yang terjual. Mudah-mudahan mendekati tanggal 17 Agustus 2021 terjual lebih banyak untuk ongkos pulang," kata Misin warga Kragilan, Serang, Banten, saat ditemui di Jalan Margonda, Pancoran Mas, Kota Depok, Minggu (15/8).

Bendera merah putih ukuran paling kecil untuk sepeda motor itu dijual dengan harga Rp5.000, ukuran bendera 60x90 cm dijual dengan harga Rp25.000. "Kemudian ukuran bendera 90x135 cm harganya Rp50.000, ukuran bendera 100x150 cm Rp100.000, bendera umbul-umbul mulai Rp30.000, tingginya empat meter," tuturnya.

Misin berharap dengan kondisi pandemi covid-19, jiwa nasionalisme kita hendaknya tetap semangat dan selalu bersyukur. ■ yan

4 | Metropolis

IDN/ANTARA



KEMENKES TERIMA KONSENTRATOR OKSIGEN

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin (tengah) saat menyerahkan unit konsentrator oksigen di gudang penyimpanan Dunex Logistics, Jakarta, Minggu (15/8). Sebanyak 1.500 unit konsentrator oksigen yang diinisiasi gerakan 'Oxygen for Indonesia' telah tiba di Indonesia dan diserahterimakan pada Kemenkes untuk didistribusikan ke sejumlah rumah sakit sebagai wujud solidaritas dan kepedulian terhadap penanganan pandemi COVID-19 nasional.

Anies: Testing PCR di Jakarta Turun, Kasus Covid-19 Mulai Melandai

Kita terus jaga testing untuk tetap tinggi, karena kita tahu bahwa dengan melakukan testing yang tinggi, maka kita bisa menjangkit lebih cepat, lebih banyak. Analoginya seperti jaring yang kecil dan yang besar. Makin kecil jaring makin cepat kita bisa menjangkit dan menangkap, kata Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan.

JAKARTA (IM) - Gubernur DKI Jakarta, Anies Baswedan, mengatakan, belakangan ini testing PCR di Jakarta mengalami penurunan. Hal itu tidak terlepas dari kondisi pandemi Covid-19 yang sudah mulai melandai.

"Kini saat pandemi sudah mulai turun, kebutuhan tes kita

Jakarta, Minggu (15/8).

Meski begitu, lanjut Anies, testing PCR di Jakarta jauh melebihi standar yang ditetapkan WHO. Dia mengatakan, pihaknya berkomitmen untuk menjaga konsistensi testing yang tinggi bahkan pernah mencapai 24 kali lipat di atas standar WHO.

"Sekarang saya ingin menunjukkan tentang kapasitas testing kita. WHO menetapkan standar bahwa 1 orang dites per seribu penduduk setiap minggu. Ini standar WHO. Tapi di Jakarta dengan penduduk 10,6 juta maka harus ada 10.600 orang dites

per minggu atau 1.500 orang tes/hari," jelas Anies. Dalam seminggu terakhir ada 116.330 orang dites PCR. Sementara itu, total tes PCR DKI Jakarta kini telah mencapai 525.695 per sejuta penduduk.

Menurut Anies, angka testing ini juga jauh melebihi standar yang ditetapkan Instruksi Mendagri. "Jakarta dalam seminggu terakhir ini mencapai lebih dari 11 orang per 1000 penduduk per minggu. Ini jauh melebihi batasan minimal yang juga disyaratkan lewat Instruksi Mendagri," ujarnya.

Anies mengatakan, pihaknya memang menjaga agar

testing PCR di Jakarta tetap tinggi agar bisa mendeteksi lebih awal dan dini kasus Covid-19. Dia menilai dengan testing yang tinggi, maka pihaknya mendapatkan data yang relatif valid untuk mengambil langkah-langkah penanganan tepat. "Kita terus jaga testing untuk tetap tinggi, karena kita tahu bahwa dengan melakukan testing yang tinggi, maka kita bisa menjangkit lebih cepat, lebih banyak. Ini analoginya seperti jaring yang kecil dan yang besar. Makin kecil jaring makin cepat kita bisa menjangkit dan menangkap," ungkap Anies. ■ yan

Pemkab Bekasi Akan Restrukturisasi Satgas Covid-19

FOTO : DOK.PIM, PROKOPIM SETDA KABUPATEN BEKASI



Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan (dua kanan) saat memimpin Rapat Satgas Covid-19 bersama unsur perangkat daerah terkait di Ruang Rapat Bupati, Cikarang Pusat, Jumat (13/8).

CIKARANG PUSAT (IM) - Pj. Bupati Bekasi, Dani Ramdan akan melakukan restrukturisasi atau melakukan perbaikan terhadap Satuan Gugus Tugas (Satgas) Covid-19.

Hal tersebut ia sampaikan saat memimpin Rapat Satgas Covid-19 di wilayah Kabupaten Bekasi bersama unsur Perangkat Daerah terkait di Ruang Rapat Bupati Bekasi, Cikarang Pusat, Jumat (13/8).

Pemkab Bekasi Gelar Upacara Peringatan Hari Pramuka ke-60 Tahun

FOTO : DOK.PIM, PROKOPIM SETDA KABUPATEN BEKASI



Upacara Peringatan Hari Pramuka yang ke-60 tingkat Kabupaten Bekasi di Plaza Pemda, Cikarang Pusat, Sabtu (14/8).

CIKARANG PUSAT (IM) - Pemerintah Kabupaten Bekasi menggelar Upacara Peringatan Hari Pramuka yang ke-60 tahun, tingkat Kabupaten Bekasi. Sama dengan tahun sebelumnya, seluruh rangkaian acara ini dijaga dengan protokol kesehatan yang ketat. Upacara itu berlangsung di Plaza Pemda, Cikarang Pusat, Sabtu (14/8).

Dalam sambutannya, Pj. Bupati Bekasi Dani Ramdan yang bertindak sebagai Inspektur Upacara, mengucap rasa syukur karena sejujurnya di usia yang genap ke-60 tahun ini gerakan pendidikan kepramukaan di Indonesia tidak mengalami pecahan, melainkan menyatu dalam satu wadah yang disebut Gerakan Pramuka.

"Hari ini organisasi kepramukaan kita genap berusia 60 tahun, sekalipun sesungguhnya Gerakan Pramuka di Indonesia

berusia jauh lebih tua, namun sejak 60 tahun lalu kita tidak lagi terpecah-pecah melainkan menyatu dalam satu wadah yang disebut Gerakan Pramuka. Karenanya, peringatan ini sebagai wujud rasa syukur kita kepada Tuhan Maha Kuasa," ucapnya.

Peringatan ulang tahun pramuka kali ini mengusung tema "Pramuka Berbakti Tanpa Henti Dalam Memasuki Adaptasi Kebiasaan Baru Dengan Kedisiplinan dan Kepedulian Nasional" dengan harapan dapat membantu menanggulangi pandemi Covid-19 yang melanda saat ini.

"Walaupun kita bergembira dapat mengikuti peringatan Hari Pramuka saat ini, tetapi perlu diingat pandemi Covid-19 sejak tahun lalu membuat kita harus disiplin menahan diri, prihatin dan berusaha membantu menanggulangi pandemi ini. Itulah sebabnya kita mengambil tema ini,"

Dalam wawancaranya, Pj. Bupati Bekasi menyampaikan bahwa Rapat Satgas Covid-19 itu akan menjadi rapat evaluasi rutin yang disusul dengan restrukturisasi Satgas Covid-19 di Kabupaten Bekasi agar kinerja para Satgas lebih efektif.

"Saya akan merestrukturisasi satgas Covid-19 di Kabupaten Bekasi, karena dalam pantauan saya dalam satu bulan terakhir ini belum efektif. Saya juga sudah menemukan formula terbarunya dan saya harap dalam satu minggu ini Surat Keputusan satgas yang baru akan segera diterbitkan," jelasnya.

Dani menilai kinerja para Satgas Covid-19 di Kabupaten Bekasi belum efektif. Hal ini dikarenakan adanya kendala dalam pembagian tugas serta target pencapaian yang masih belum bisa ditentukan.

Ia mengatakan, menurut laporan Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat, Kabupaten Bekasi sudah menempati posisi Pembatasan Pembentukan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 3. Akan tetapi, sebaliknya, Kabupaten Bekasi masih ditetapkan pada level 4, dikarenakan wilayahnya yang berada di cakupan aglomerasi Jabodetabek yang juga masih di level 4.

"Melalui data Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi, kita juga sudah level 3 untuk Kabupaten Bekasi. Hanya karena kita berada di aglomerasi Jabodetabek ini masih level 4, maka kita mengikuti ketentuan level 4," ujarnya dalam rilis Prokopim Setda Kabupaten Bekasi, Sabtu (14/8). ■ mdl


PT INDO KOMODITI KORPORA Tbk
Berkedudukan di Jakarta Selatan
("Perseroan")

RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Direksi PT Indo Komoditi Korpora Tbk ("Perseroan") telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") Perseroan, sebagai berikut :

a. Rapat diselenggarakan pada :

Hari / Tanggal : Kamis, 12 Agustus 2021.
Waktu : 14.00 – 14.55 WIB.
Tempat : Century Park Hotel,
Jl. Pintu Satu Senayan – Jakarta 10270

b. Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, untuk menyelenggarakan Rapat ini Perseroan telah melakukan :

- Pemberitahuan Kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 30 Juni 2021.
- "Pengumuman" dan "Pemanggilan" Rapat masing-masing pada tanggal 06 Juli 2021 dan 21 Juli 2021, sebagaimana dipublikasikan dalam surat kabar "International Media", situs web eASY KSEI, situs web Bursa Efek dan situs web Perseroan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Dengan demikian Perseroan telah memenuhi seluruh ketentuan yang disyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk penyelenggaraan Rapat ini.

c. Berdasarkan Daftar Hadir, dalam Rapat tersebut telah dihadiri dan/atau diwakili oleh para pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang sah berjumlah 1.128.408.830 saham atau mewakili 78,45 % dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yaitu berjumlah 1.438.370.465 saham.

Dengan demikian Rapat telah memenuhi quorum Rapat. Oleh karena ketentuan mengenai quorum telah terpenuhi, maka Rapat adalah sah dan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Saham Perseroan untuk Mata Acara Rapat pada hari ini.

d. Direksi dan Dewan Komisaris yang hadir dalam Rapat adalah :

Presiden Direktur : SUJAKA LAYS
Komisaris Independen : ARIE RINALDI.

e. Sesuai pengumuman Pemanggilan Rapat, Mata Acara Rapat adalah sebagai berikut :

- Perseutan dan Pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020;
- Perseutan Pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Kantor Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- Perubahan Anggaran Dasar untuk menyesuaikan dengan peraturan POJK

Sebelum pengambilan keputusan, Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat di setiap mata acara Rapat. Tidak ada pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan disetiap mata acara Rapat.

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan cara menyerahkannya Kartu Suara.

f. Adapun Keputusan dalam Rapat Perseroan tersebut adalah sebagai berikut:

Agenda Rapat Pertama:

Jumlah suara tidak setuju sebanyak 0 suara
Jumlah suara yang abstain sebanyak 0 suara
Jumlah suara yang setuju sebanyak 1.128.408.830 suara

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara Rapat Pertama disetujui atas dasar musyawarah atas mufakat sebagai berikut :

Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk Tahun Buku 2020.

Dengan diterimanya Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2020, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*Acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepemimpinan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercemar dalam Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Perseroan.

Agenda Rapat Kedua:

Jumlah suara tidak setuju sebanyak 0 suara
Jumlah suara yang abstain sebanyak 0 suara
Jumlah suara yang setuju sebanyak 1.128.408.830 suara

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara Rapat Kedua disetujui atas dasar musyawarah atas mufakat sebagai berikut :

Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2021 termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apapun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut. Dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan, sebagai berikut:

- Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
- Memiliki dan menaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
- Memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen;
- Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Lembaga yang diawasi oleh OJK

Agenda Rapat Ketiga:

Jumlah suara tidak setuju sebanyak 0 suara
Jumlah suara yang abstain sebanyak 0 suara
Jumlah suara yang setuju sebanyak 1.128.408.830 suara

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usul yang diajukan untuk Mata Acara Rapat Ketiga disetujui atas dasar musyawarah atas mufakat sebagai berikut :

- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk menyesuaikan dengan ketentuan POJK;
- Menyetujui untuk menyusun ketentuan dalam Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan untuk menyesuaikan dengan ketentuan POJK tersebut.
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan keputusan Mata Acara Rapat ini, menyusun dan menyatakan perubahan Anggaran Dasar dalam Akta Notaris, dan menyampaikan kepada instansi yang berwenang untuk mendapatkan persetujuan dan/atau tanda penerimaan perubahan Anggaran Dasar, melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk keperluan tersebut dengan tidak ada satupun yang dikecualikan, termasuk untuk mengadakan penambahan dan/atau perubahan Anggaran Dasar jika hal tersebut dipersyaratkan oleh instansi yang berwenang.

g. Rapat Perseroan ditutup pada pukul 14.55 WIB.

Jakarta, 16 Agustus 2021
PT Indo Komoditi Korpora Tbk
Direksi